

RESEARCH ARTICLE

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU-IBU PKK DI KECAMATAN PANGURURAN TENTANG PENUAAN KULIT

Cindi T C Simbolon¹, Joice Sonya Panjaitan², Rini A.C. Saragih³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen

²Departemen Kulit Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen

Korespondensi: Cindi T C Simbolon, Email: cindycitrawati@gmail.com

Abstract

Background: Aging is a process of deterioration or degradation that causes the body to lose its function and ability. The process of skin aging is caused by many factors. Skin aging divided into intrinsic aging and extrinsic aging. Intrinsic and extrinsic factors are dynamic processes that depend on the number of endogenous and exogenous factors. Knowledge about factors that caused skin aging will affects someone's good and right attitude and behaviour to prevent skin aging.

Objective: The aim of this study was to determine the level of the knowledge and attitude about skin aging of family welfare programme in Pangururan subdistrict.

Methods: This study was an descriptive study with cross-sectional design. The sample of this study are mothers who are members of the family welfare programme in Pangururan subdistrict. The sampling technique is total sampling.

Results: The results of the study showed at level knowledge, 53,5% of respondents have good level of knowledge, 43,3% have sufficient level of knowledge, and 3,3% have poor level of knowledge. At the level of attitude, 83,3% of respondents have a good level of attitude, 13,3% sufficient, and 3,3,% poor.

Conclusion: Majority the knowledge and attitude level of the family welfare programme in Pangururan about skin aging were good.

Keywords: skin aging, knowledge, attitude.

Abstrak

Latar belakang: Penuaan merupakan proses terjadinya kemunduran atau degenerasi yang menyebabkan tubuh kehilangan fungsi dan kemampuannya. Proses penuaan kulit disebabkan oleh banyak faktor (multifaktorial). Berdasarkan penyebabnya, penuaan kulit secara umum dapat dibagi menjadi dua, yakni penuaan intrinsik dan penuaan ekstrinsik. Faktor intrinsik dan ekstrinsik merupakan proses dinamis yang tergantung banyaknya endogen dan faktor eksogen. Pengetahuan mengenai faktor penyebab terjadinya penuaan kulit akan mempengaruhi seseorang dalam bersikap yang baik dan benar untuk mencegah terjadinya penuaan kulit.

Tujuan: Untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap tentang penuaan kulit pada ibu-ibu PKK di Kecamatan Pangururan.

Metode: Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian ini adalah ibu-ibu PKK di Kecamatan Pangururan yang dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2020. Tehnik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling.

Hasil: Pada tingkat pengetahuan, sebanyak 53,5% responden memiliki pengetahuan baik, 43,3% memiliki pengetahuan cukup dan 3,3% memiliki pengetahuan kurang. Pada sikap, sebanyak 83,3% responden memiliki sikap baik, 13,3% memiliki sikap cukup dan 3,3% memiliki sikap kurang.

Kesimpulan: mayoritas tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK di Kecamatan Pangururan tentang penuaan kulit termasuk dalam kategori baik dan sikap termasuk kategori baik.

Kata Kunci: Penuaan Kulit, Pengetahuan, Sikap.

Pendahuluan

Proses penuaan merupakan proses fisiologis yang akan terjadi pada semua makhluk hidup yang meliputi seluruh organ tubuh termasuk kulit. Setiap manusia pasti ingin terlihat lebih muda. Namun, proses penuaan akan berjalan terus dan kulit merupakan salah satu jaringan tubuh yang secara langsung memperlihatkan terjadinya proses penuaan.¹

Penuaan kulit dibagi menjadi dua kategori berdasarkan faktor yang mempengaruhinya. Faktor intrinsik yang diakibatkan bertambahnya usia dan pengaruh genetik, dan faktor ekstrinsik dimana penuaan kulit yang disebabkan oleh paparan sinar ultraviolet (UV), polusi udara, alkohol, nutrisi yang buruk, serta dipengaruhi oleh pengetahuan tentang penuaan kulit.^{2,3}

Berdasarkan observasi anggota TP PKK desa Kulon Kecamatan Pace Kabupaten Ngajuk bahwa wanita berusia 30-40 tahun memiliki permasalahan kulit yang kering dan menua.⁴ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini pada Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kecamatan Pangururan.

Tujuan penelitian ini dilakukan ialah Untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap tentang penuaan kulit pada ibu-ibu PKK di Kecamatan Pangururan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Observasional di mana desain penelitian berbentuk deskriptif *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 di Kantor PKK Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir. Dengan menggunakan teknik total sampling sebanyak 30 sampel sesuai dengan syarat inklusi yaitu Ibu- Ibu PKK. Adapun kriteria inklusi ialah Ibu-Ibu PKK diatas usia 30 tahun, dan kriteria eksklusi ialah Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Pangururan yang tidak bersedia menjadi responden dan Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Pangururan yang tidak hadir pada saat penelitian.

Data dianalisis secara komputerisasi menggunakan perangkat lunak yaitu analisis data dan penyajian data dilakukan dengan analisis univariat untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu-ibu PKK tentang penuaan kulit. Dan setiap nilai jawaban dianalisis dan diinterpretasikan dalam 3 skala pengukuran, yaitu kategori baik, cukup dan kurang.

Hasil

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa usia responden yang paling banyak adalah rentang usia 30-40 tahun sebanyak 20 orang (66,7%) dan paling sedikit pada usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 3 orang (10,0%), dan dapat dilihat bahwa pendidikan terakhir

responden yang paling banyak adalah S1 sebanyak 11 orang (36,7%) dan yang paling sedikit adalah SMP dan S2 sebanyak 1 orang (3,3%)..

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sumber informasi yang paling banyak melalui media sebanyak 19 orang (63,3%) dan yang paling sedikit adalah produk-produk kecantikan dan seminar sebanyak 3 orang (10,0%). Media yang digunakan antara lain: surat kabar, internet, majalah dan Media elektronik.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK tentang penuaan kulit di Kecamatan Pangururan mayoritas baik yaitu 16 orang (53,3%).

Berdasarkan table 4 juga dapat dilihat bahwa sikap ibu-ibu PKK di Kecamatan Pangururan tentang penuaan kulit mayoritas baik yaitu 25 orang (83,3%).

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Sampel

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase
Usia	30-40	20	66,7
	41-50	3	10,0
	51-60	7	23,3
Pendidikan Terakhir	SD	0	0
	SMP	1	3,3
	SMA	9	30,0
	D3	8	26,7
	S1	11	36,7
	S2	1	3,3

Tabel 2. Distribusi Sampel berdasarkan Sumber

Sumber Informasi	(n)	(%)
Media (surat kabar, internet, majalah dan media elektronik	19	63,6
Produk Kecantikan	3	10,0
Seminar Kesehatan	3	10,0
Keluarga/Orang lain	5	10,0

Tabel 3. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penuaan Kulit

Tingkat Pengetahuan	(n)	%
Baik	16	53,5
Cukup	13	43,3
Kurang	1	3,3
Total	30	100

Tabel 4. Gambaran Sikap Tentang Penuaan Kulit

Sikap	(n)	(%)
Baik	25	83,3
Cukup	4	13,3
Kurang	1	3,3
Total	30	100,0

Pembahasan

Pada penelitian ini, mayoritas kelompok usia Ibu-Ibu PKK yang paling banyak adalah 30-40 tahun (66,7%), sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthia,dkk menunjukkan bahwa pada wanita usia 30-35 tahun mulai muncul berbagai permasalahan kulit wajah.⁵ Dari hasil penelitian ini juga didapatkan mayoritas tingkat pendidikan terakhir adalah S1 (36,7%). Hal ini berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK tentang penuaan kulit. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Pangururan tentang penuaan kulit termasuk ke dalam kategori baik yaitu 16 orang (53,3%). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Okta Sinaga yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pegawai administrasi Universitas HKBP Nommensen masuk kedalam kategori cukup.⁶ Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik responden penelitian. Pada penelitian oleh Putri O Sinaga, responden terbanyak dengan tingkat pendidikan terakhir adalah Sekolah Menengah Atas (SMA),dan mengikut sertakan laki-laki pada penelitiannya.

Secara umum ibu-ibu PKK di Kecamatan Pangururan telah mengetahui tentang kulit yang sehat, gejala penuaan kulit, serta sebagian dari faktor penyebab terjadinya penuaan kulit. Namun, ibu-ibu PKK di Kecamatan Pangururan belum seluruhnya mengetahui bahwa penuaan kulit juga dapat menyebabkan pipi cekung serta munculnya kantung mata sebanyak 13 orang (43,3%) yang menjawab benar. Hal ini mungkin dikarenakan karena ibu-ibu belum mendapatkan informasi yang lengkap tentang penuaan kulit. Sumber informasi bagi ibu-ibu pada peneitian ini adalah media (surat kabar, internet, media elektronik dan majalah), seminar, keluarga atau lingkungan sekitar. Rifnal dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa seseorang cenderung menggunakan sumber informasi kesehatan yang paling mudah ditemukan dan digunakan untuk meningkatkan pengetahuan.⁷ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK di Kecamatan Pangururan menggunakan media sebagai sumber informasi tentang penuaan kulit. Sumber informasi dari media (surat kabar, internet, media elektronik dan majalah) yaitu sebanyak 63%. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Sinaga dalam penelitian pada pegawai administrasi Universitas HKBP Nommensen tentang penuaan kulit menunjukkan sumber informasi terbanyak ialah dengan menggunakan media.⁶ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rizal bahwa siswa SMP lebih dominan menggunakan media sebagai sumber informasi.⁸

Kesimpulan

Sebagai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK di Kecamatan

Pangururan tentang penuaan kulit termasuk dalam kategori baik dan sikap termasuk kategori baik.

Daftar Pustaka

1. Jusuf NK. Kulit Menua. Maj Kedokt Nusant [Internet]. 2005;38:184.
2. Ainbinder D, Touitou E. Skin Photodamage Prevention: State of the Art and new Prospects. In: Miranda F., Kenneth M., Howard M., editor. Textbook of Aging Skin. 2 ed. San Francisco: Springer; 2010. hal. 709.
3. Ahmad Z, Damayanti. Penuaan Kulit : Patofisiologi dan Manifestasi Klinis. Berk Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin – Period Dermatology Venereol [Internet]. 2018;30(03):208–15.
4. Endrawaseh, Siti S. Pengaruh penggunaan job sheet terhadap peningkatan keterampilan perawatan wajah (facial) pada kulit kering dan menua ibu-ibu PKK di desa Pace Kulon Kecamatan Pace kabupaten Ngajuk. 2016;5:137.
5. Muthia K, Titin S, Neneng A. Jagung Sebagai Masker Terhadap Kesehatan Kulit Wajah Kering Secara Alami. 2019;1.
6. Putri S. gambaran tingkat pengetahuan, sikap, perilaku pegawai administrasi Universitas HKBP Nommensen Medan tentang penuaan kulit pada tahun 2017. 2017;43.
7. Rifnal A. Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Studi Deskriptif Tentang Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan di Kota Surabaya. Universitas Airlangga; 2009.
8. Ilmi AR. Perilaku Pencarian Informasi Dengan Menggunakan Media Internet Pada Remaja Awal (Studi Deskriptif Perilaku Pencarian Informasi Dengan Menggunakan Media Internet Pada SMPN 32 Surabaya). J Univ Airlangga [Internet]. 2013;1–16.
9. Asshara Q. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pemilihan Kosmetika Perawatan Kulit Wajah Mahasiswa Jurusan tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. 2016;16.